

## ABSTRAK

Kinerja pegawai merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan tujuan instansi. Berdasarkan hasil evaluasi di Inspektorat Daerah Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa beberapa kinerja masih berada pada kategori "baik", meskipun instansi telah melaksanakan berbagai peraturan untuk mengelola stres dan menerapkan peraturan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Daerah Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan dekriptif-verifikatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Pengolahan data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, lalu dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan *software* analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti bahwa tingkat stres kerja yang masih dalam batas wajar dapat memacu pegawai untuk lebih fokus, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan; 2) Disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki pegawai, seperti kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam bekerja, maka semakin meningkat pula kinerja yang dihasilkan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi; 3) Stres kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini membuktikan bahwa tekanan kerja yang terkelola dengan baik dan kedisiplinan tinggi dapat meningkatkan fokus, tanggung jawab, dan efektivitas kerja pegawai.

**Kata Kunci: Stres Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Pegawai**

## ABSTRACT

*Employee performance is an important factor in supporting the success of agency goals. Based on the evaluation results at the Bandung Regency Inspectorate, it was found that some performances were still in the "good" category, even though the agency had implemented various regulations to manage stress and apply disciplinary regulations. Therefore, this study was conducted to determine the effect of work stress and work discipline on employee performance at the Bandung Regency Inspectorate. The research method used was quantitative with a descriptive-verification approach. The research sample consisted of 100 respondents determined through saturated sampling techniques. Data processing was collected through questionnaires and interviews, then analyzed using multiple linear regression, t-test, f-test, correlation coefficient, and determination coefficient with the help of statistical analysis software. The results of the study showed that: 1) Work stress has significant effect on employee performance, which means that the level of work stress that is still within reasonable limits can encourage employees to be more focused, disciplined, and responsible in completing their tasks, thus having an impact on improving overall performance; 2) Work discipline also has a significant effect on employee performance, which means that the higher the level of discipline possessed by employees, such as compliance with rules, punctuality, and responsibility in working, the higher the performance produced in supporting the achievement of organizational goals; 3) Work stress and work discipline simultaneously have significant effect on employee performance, this proves that well-managed work pressure and high discipline can increase employee focus, responsibility, and work effectiveness.*

**Keywords: Work Stress, Work Discipline, and Employee Performance**